

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil serta uraian pada pembahasan di atas, peneliti mengambil berkesimpulan sebagai berikut:

Penerapan strategi TTW *Think* (Berfikir), *Talk* (Berbicara), *Write* (Menulis) peneliti membagi menjadi 5 kelompok. Tahap berikutnya peneliti memberikan media gambar tentang materi pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial. Peneliti memberikan satu pertanyaan pada tiap masing-masing kelompok, kemudian tiap kelompok menjawab dengan cara berdiskusi dan menulis hasil diskusi yang diperoleh. Setelah itu kelompok mempresentasikan di depan dan kelompok lain memberikan pendapat lain tentang jawaban yang dipresentasikan. Pada pertengahan presentasi peneliti memberikan *ice breaking* yang berupa tebak anggota tubuh.

Bentuk penerapan strategi TTW *Think* (berfikir), *Talk* (berbicara), *Write* (menulis) berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan serta pemberian soal yang dilakukan. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif pada pembelajaran IPS, dan kurangnya minat dalam diri individu peserta didik untuk semangat pada proses pembelajaran. Tetapi peneliti juga mendapatkan hasil respon yang baik pada beberapa peserta didik, yang memiliki antusiasme semangat tinggi, kepercayaan diri saat lakukan komunikasi, serta kerja sama antar teman satu sama lainnya dalam pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi TTW *Think* (berfikir), *Talk* (berbicara), *Write* (menulis) untuk tingkatkan kompetensi literasi sosial.

Faktor pendukung penerapan strategi TTW *Think* (Berfikir), *Talk* (Berbicara), *Write* (Menulis) terdapat 3 kelompok yang berjumlah 4-5 anggota peserta didik perempuan dan laki-laki yang mendapatkan nilai 80,89,90, hal ini dibuktikan dengan perolehan jawaban yang dikerjakan dan antusias pada tiap anggota untuk melakukan kerja sama dengan baik, selain itu memiliki minat dan keinginan serta percaya diri pada saat mempresentasikan hasil yang diperoleh. Faktor penghambat berdasarkan hasil nilai yang diperoleh terdapat 2 kelompok yang beranggota masing-masing 4 peserta didik laki-laki, yang memperoleh nilai rendah yaitu 60,66.

B. SARAN

Berdasarkan sumber ulasan serta kesimpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Untuk lembaga pemerintah, seyogyanya mampu membuat beberapa program baru berkait pada peningkatan sikap bersosial pada peserta didik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, perlunya tindak lanjut atas temuan hasil penelitian yang diperoleh guna mengatasi kekurangan sikap sosial dalam jenjang pendidikan yang berbeda.
3. Untuk sekolah, diharapkan adanya koordinasi kerjasama kedua belah pihak antara sekolah dan siswa dalam atasi berbagai masalah sosial yang tak hanya berfokus pada lingkup kegiatan pembelajaran semata.

